

**STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT LAZNAS DI BAITUL MAAL
HIDAYATULLAH JAKARTA SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

PUTRI DWI LESTARI

NIM: 17102040016

Pembimbing:

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM

NIP.19820804 201101 1 007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Dwi Lestari
NIM : 17102040016
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Strategi Pengelolaan zakat di Baitul Maal Hidayatullah Jakarta Selatan** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka peneliti sepenuhnya siap bertanggung jawab.

Yogyakarta, 17 November 2021

Yang Menyatakan,



Putri Dwi Lestari

NIM.17102040016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FALKUTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274)515856,
Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Kumunikasi
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Putri Dwi Lestari
NIM : 17102040016
Judul Proposal : Strategi Pengelolaan Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah
Jakarta Selatan

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya Kami ucapkan terimakasih.

Wssalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 4 November 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi MD

H.M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001
007

Dosen Pembimbing

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
NIP. 19820804 201101 1

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-180/Un.02/DD/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT LAZNAS DI BAITUL MAAL
HIDAYATULLAH JAKARTA SELATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI DWI LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040016
Telah diujikan pada : Rabu, 24 November 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED

Valid ID: 61f38392c6f8e



Penguji I
Dr. Hikmah Endraswati, S.E.,M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61f31e08c2a05



Penguji II
Munif Solihan, MPA
SIGNED

Valid ID: 61f370684c8ee



Yogyakarta, 24 November 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61f38992d45f

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

لَهُمْ سَكَنٌ صَلَوَاتِكَ إِنَّ ط عَلَيْهِمْ وَصَلَّ بِهَا وَتُرَكِّبُهُمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةً أَمْوَالِهِمْ مِنْ خُذْ
عَلَيْمٌ سَمِيعٌ وَاللَّهُ

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (At-Taubah: 103)¹

كَنَزْتُمْ مَا هَذَا وَطُهُورُهُمْ وَجَنُوبُهُمْ جِبَاهُهُمْ بِهَا فَتُكْوَى جَهَنَّمَ نَارٍ فِي عَالِيهَا يُحْمَى يَوْمَ
تَكْنِزُونَ كُنْتُمْ مَا فَذُوقُوا لِأَنْفُسِكُمْ

Artinya: "(Ingatlah) pada hari ketika emas dan perak dipanaskan dalam neraka Jahanam, lalu dengan itu disetrika dahi, lambung dan punggung mereka (seraya dikatakan) kepada mereka, "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakan lah (akibat dari) apa yang kamu simpan itu." (At-Taubah: 35)²



¹ Yayasan penyelenggara penerjemah/penafsir Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia. Sygma. Bandung.2007. hal. 203

² *Ibid*, hlm.192

KATA PENGANTAR

Segala puji peneliti panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan segala karunianya, shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kepada Islam yang damai dan semoga mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Segala puji bagi Allah SWT, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah Jakarta Selatan”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dan khususnya bagi civitas akademik Program Studi Manajemen Dakwah.

Peneliti berterima kasih yang sebesar-besarnya dalam membantu, membimbing dan memberi dukungan serta motivasi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Pada kesempatan ini ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program studi Manajemen Dakwah Dan Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan.
4. Aris Risdiana, S.Sos.I., MM. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti dan mengarahkan selama proses menyelesaikan skripsi.
5. Drs. M. Rosyid Ridla M.Si Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang berjasa selalu membantu dan tidak henti-hentinya memberikan support.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Mas Ridwan selaku sekretaris Baitul Maal Hidayatullah Jakarta Selatan yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan penyusunan skripsi.
8. Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Jakarta Selatan yang telah memberikan izin penelitian dan pengumpulan data.
9. Kedua orang tua tercinta ayah Muhammad Nur Zakom dan Almh ibu Ernita Serta kakak Windy Harnita, adik Nur Aziza Latifa, dan Rafa

Arkana Rayhan yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

10. Keluarga besar abang Yudi Anhar, Ayuk Meiy linda, Ayuk Nova Rusmita, Wak Neng, Cece Novianti, Kak Dedek yang telah membantu dan memberikan semangat, dukungan dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
11. Abang Azis dan Fauzan Sebagai partner yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan selalu meluangkan waktunya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat-sahabat tercinta Nisfiyatul Bahiroh, Mely Nurbaya, yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman KKN angkatan 102 kota jambi Abang Miftahul Huda, Sarah salmah, Hidayatul Husni, Salin Kunainah, Eti Suci Ningrum.
14. Teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017, Teman-teman UKM JQH Al-Mizan, dan HMI KOMFAKDA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal kebaikan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan untuk perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca serta dapat menjadi masukan kedepannya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2021

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Putri Dwi Lestari

ABSTRAK

Zakat merupakan ibadah dalam bentuk harta yang berdimensi sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan. Dan dapat berkembang sesuai perkembangan umat manusia serta memiliki posisi sangat penting. Strategis dapat dilihat dari sisi ajaran islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Organisasi pengelolaan zakat di indonesia terdiri dari dua unsur, pertama yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah di bawah naungan Kementerian Agama yang terderivatif mulai dari tingkat nasional, provinsi dan kabupaten. Kedua yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk dari organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial maupun agama.

Penelitian ini membahas tentang strategi yang diterapkan di Baitul Maal Hidayatullah dalam mengelola dana zakat. Peneliti menggunakan beberapa metode Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, yaitu metode observasi dan metode wawancara dan metode dokumentasi. Penulis menganalisis data menggunakan teknik analisis kualitatif.

Hasil dalam penelitian ini mendeskripsikan bahwa strategi pengelolaan zakat di Baitul Maal Hidayatullah Jakarta Selatan adalah dengan melakukan sosialisasi sehingga umat Muslim tertarik pada LAZNAS BMH, Melakukan Perluasan lingkup zakat Perluasan lingkup zakat ini harus dilakukan oleh manajemen LAZNAS BMH, untuk menggarap jenis-jenis zakat yang berkembang dalam perekonomian modern, strategi yang dapat dilakukan oleh LAZNAS BMH adalah: Lebih menggiatkan *Direct fundraising* dengan memanfaatkan da'i dan pengurus LAZNAS BMH yang tersebar diseluruh Indonesia

Kata Kunci: Zakat, Baitul Maal Hidayatullah, Strategi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori	14
1. Strategi	14
2. Pengelolaan Dana Zakat.....	19
3. ANALISIS TOWS	22
F. Metode Penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Subjek dan Objek Penelitian	26
3. Jenis Data	27
4. Metode Pengumpulan Data.....	28
5. Teknik Analisis Data	29

BAB II GAMBARAN UMUM	32
A. Sejarah berdirinya Baitul Maal Hidayatullah	32
B. Visi.....	35
C. Misi.....	35
D. Struktur	36
E. Fungsi dan tugas pokok.....	36
F. Program Baitul Maal Hidayatullah	36
G. Sarana dan Prasarana	38
BAB III PEMBAHASAN	40
A. Faktor-faktor Penghimpunan Zakat	41
B. Faktor-Faktor Pendistribusian Dana Zakat.....	48
C. Analisis Faktor Internal LAZNAS	55
D. Analisis Faktor Eksternal LAZNAS.....	57
E. Analisis Strategi Manajemen zakat LAZNAS BMH.....	58
F. Analisis Matriks TOWS	59
G. Analisis QSPM	60
BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	35
Gambar 2.2	38
Gambar 2.3	38
Gambar 2.4	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sempurna diturunkan oleh Allah SWT di muka bumi untuk menjadi *rahmatan lil'alamin*. Islam menjadi satu-satunya agama yang memberikan pandangan hidup yang lugas dan dinamis yang mampu menjawab berbagai tantangan zaman tanpa lekang oleh waktu. Islam dibangun dari lima pilar utama salah satunya adalah zakat.

Zakat merupakan ibadah dalam bentuk harta yang berdimensi sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai perkembangan umat manusia dan memiliki posisi sangat penting, baik dilihat dari sisi ajaran islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Pada hakekatnya zakat merupakan ibadah yang mengandung dua dimensi yaitu dimensi vertikal dan dimensi horizontal.

Zakat merupakan kewajiban orang berpunya (kaya) terhadap orang miskin dan merupakan hak orang miskin, maka zakat dapat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka terutama fakir miskin ke arah kehidupan yang lebih baik dan sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kehidupan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah.³

³Syaipudin Elman, Skripsi: "*Strategi Penyaluran Dana Zakat Baznas Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015)

Organisasi pengelolaan zakat di Indonesia terdiri dari dua unsur, pertama yaitu Badan Amil Zakat (disingkat dengan BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah di bawah naungan Kementerian Agama yang terderivatif mulai dari tingkat nasional, provinsi sampai dengan kabupaten. Kedua yaitu Lembaga Amil Zakat (disingkat LAZ) yang dibentuk dari organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial maupun agama.

Perkembangan pengelolaan zakat di Indonesia sangat dipengaruhi oleh pemerintah. Perundang-undangan berupa Undang-Undang nomor 38 tahun 1999 tentang Undang-Undang ini memperkuat ruang gerak organisasi pengelolaan zakat khususnya LAZ karena pasal di dalamnya menjelaskan bahwa masyarakat maupun organisasi islam dibebaskan untuk mengelola zakat.

Pengelolaan zakat terdiri dari penghimpunan dan penyaluran. Penghimpunan dana zakat selalu menjadi tema penting organisasi pengelola zakat, dikarenakan penghimpunan dana merupakan roda penggerak sebuah organisasi pengelola zakat. Melihat statistik zakat Indonesia pada tahun 2020 bahwa untuk zakat perusahaan Rp 6,7 Triliun, untuk zakat penghasilan Rp 139,07 Triliun, zakat pertanian Rp 19,79 Triliun, zakat perternakan 9,51 Triliun, dan zakat uang Rp 58,76 Triliun.⁴ Pertumbuhan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan Rp 30,55.

⁴ Bambang Sudibyo, "Outlook Zakat Indonesia 2020" Jakarta.Puskas Baznas.

Untuk pemberdayaan ekonomi dilakukan dengan upaya menciptakan iklim masyarakat yang berjiwa wirausaha. Untuk penyalurannya tidak langsung diberikan pada mustahik. Tetapi dihimpun, dikelola dan didistribusikan oleh badan/lembaga yang amanah dan profesional. Dalam lembaga zakat ada tiga kegiatan utama yaitu, penghimpunan, pengelolaan dan pendayagunaan. Tiga aktivitas utama ini sekaligus distrukturkan menjadi tiga divisi utama, yaitu divisi penghimpunan, divisi penyaluran dan divisi pendayagunaan.

Lembaga amil zakat yang berada dalam naungan Ormas Islam seperti Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Persatuan Islam, Hidayatullah, Wahdah Islamiyah dan lain-lain ternyata menghimpun dana zakat yang tidak signifikan (tidak sebanding dengan jumlah kadernya yang mencapai puluhan ribu bahkan ratusan hingga jutaan orang). Baitul Maal Hidayatullah misalnya sebagai Lembaga amil zakat yang tidak lepas dari induknya Ormas Hidayatullah. Lembaga amil zakat yang resmi dikukuhkan menjadi lembaga amil zakat pada tahun 2001 ini telah menggulirkan berbagai kegiatan sosial maupun pendidikan, dari menyantuni anak yatim, mendirikan pusat pembinaan anak sholeh dari kaum dhuafa, mendirikan lembaga pendidikan gratis hingga menyebarkan da'i ke pedalaman serta banyak lagi aktivitas ibadah sosial yang diretas.

LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah telah membentuk organisasi LAZ yang cukup baik, untuk pengawasan pelaksanaan kerja baik itu operasional maupun syariah dilakukan oleh dewan pengawas dan dewan pengawas

syariah. Dan dewan pembina berfungsi memberi pertimbangan, fatwa, saran dan rekomendasi kepada badan pelaksana. Hambatan yang ada di lembaga dalam perumusan strategi belum maksimal dilakukan oleh LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah serta masih adanya tumpang tindih tugas dan fungsi disebabkan karena personil yang masih kurang, serta mengumpulkan seorang muzaki.

Baitul Maal Hidayatullah memiliki program yaitu program dakwah, program pendidikan, program ekonomi, program ramadhan, program qurban, program sosial kemanusiaan. Baitul Maal Hidayatullah untuk penghimpunan dana melalui kegiatan sosial maupun pendidikan seperti menyantuni anak yatim, mendirikan pusat pembinaan anak sholeh dari kaum dhuafa, mendirikan lembaga pendidikan gratis hingga menyebarkan da'i ke pedalaman serta banyak lagi aktivitas ibadah sosial yang diretas. Pelaksanaan program zakat diutamakan pada 7 asnaf zakat, yaitu amil, fakir miskin, sabilillah, ibnu sabil, muallaf, gharimin. Dari ketujuh asnaf yang prioritas adalah fisabilillah.

Berbeda dengan rumah zakat yang memiliki program kesehatan, program pendidikan, program lingkungan, dan program Ekonomi.

Total penerimaan dana zakat di Rumah Zakat	Total penerimaan dana zakat di Baitul Maal Hidayatullah
2.294.211	1.413.133

Sumber: Hasil pengolahan data penulis terhadap berbagai sumber.

Perbandingan total penerimaan dana di rumah zakat dan Baitul Maal Hidayatullah jelas bahwa total penerimaan dana rendah dari Rumah Zakat dan dapat diambil kesimpulan bahwa strategi yang dilakukan dalam menghimpun dana dari seluruh elemen masyarakat belum berjalan dengan baik.

Dana zakat memiliki dana zakat produktif dan dana zakat nonproduktif. Baitul Maal Hidayatullah menggunakan pelaksanaan dana dengan nonproduktif. Dana zakat nonproduktif adalah dana zakat yang tidak dapat dikelola lagi atau dana yang dihimpun lalu disalurkan kepada 7 asnaf.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis berpendapat bahwa Baitul Maal Hidayatullah harus memiliki strategi yang tepat atas kendala yang terjadi. Batasan penulis terdapat di strategi pengelolaan dana zakat, maka penulis tertarik membahas masalah tersebut dalam penelitian skripsi yang berjudul : **“Strategi Pengelolaan Dana Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah Jakarta Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut “Bagaimana strategi pengelolaan zakat di Baitul Maal Hidayatullah?”.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi yang diterapkan di Baitul Maal Hidayatullah dalam mengelola dana zakat.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan Baitul Maal Hidayatullah lebih termotivasi untuk mengambil keputusan menggunakan analisis TOWS agar dapat tercipta efisiensi dan efektivitas yang tinggi.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa/mahasiswi terutama dalam manajemen zakat dan terkait analisis TOWS dalam pengelolaan dana zakat.

3. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian yang dapat menambah wawasan serta cakrawala keilmuan khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca terkait pengelolaan dana zakat.

D. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian dari skripsi Abdul Aziz⁵ berjudul "*Strategi Pengelolaan Dana Zakat Secara Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Pada Baznas Kabupaten Tangerang*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Tangerang dalam pengelolaan dana zakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Tangerang dilakukan dengan 4 cara yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Program pemberdayaan ekonomi yang bersifat produktif di BAZNAS Kabupaten Tangerang ada 5 program yaitu Program bantuan modal bergulir, program pelayanan kesehatan masyarakat dengan memberikan bantuan pengobatan cuma-cuma, program bantuan biaya pengobatan melalui pengajuan proposal, program bantuan beasiswa tingkat SD/Ibtidaiyah, SMP/Tsanawiyah dan santri salafi/ponpes Kobong dan yang terakhir program bantuan beasiswa tingkat SLTA/Aliyah. Persoalan yang dihadapi pengurus baznas Kabupaten Tangerang di lapangan ada 5 persoalan yaitu kurangnya kesadaran zakat masyarakat ke BAZNAS dan solusinya melakukan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat tentang cara membayar zakat yang tepat yaitu melalui BAZNAS Kabupaten Tangerang, jarak tempuh yang luas dan jauh dan solusinya dengan membagi tugas dalam mendistribusikan dana ZIS pada tiap kecamatan masing-masing oleh pengurus UPZ kecamatan itu sendiri. Berdasarkan kajian pustaka diatas riset yang penelitian lakukan

⁵Abdul Aziz, Skripsi: "*Strategi Pengelolaan Dana Zakat Secara Proktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Pada Baznas Kabupaten Tangerang*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015)

berbeda dengan yang diteliti perbedaan terletak di objek penelitian serta lembaga.

2. Penelitian dari skripsi Hamda Asfahani⁶ berjudul "*Strategi Pengelolaan Dana Zakat Di Badan Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (BPIZ) Bank Mandiri Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa*". Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan dana zakat dalam pemberdayaan kaum dhuafa di BPIZ Bank Mandiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh badan pengelola zakat, infaq dan shodaqoh bank mandiri dilakukan dengan lima strategi, yaitu pengelola BPIZ melakukan penghimpunan dana zakat dari setiap donatur atau muzaki dengan memasarkan program-program yang ada di BPIZ, pendataan muzaki tetap yang telah mengisi *standing instruction*, dalam pendayagunaannya petugas mendata permohonan yang masuk, menyesuaikan dengan kategori tiga program pembinaan. Berdasarkan kajian pustaka diatas riset yang penelitian lakukan berbeda dengan yang diteliti perbedaan terletak pada subjek penelitian.
3. Penelitian dari skripsi Syaipudin Elman⁷ berjudul "*Strategi Penyaluran Dana Zakat Baznas Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi*". Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam menyalurkan dana zakat. Berdasarkan

⁶Hamda Asfahani, Skripsi: "*Strategi Pengelolaan Dana Zakat Dibadan Pengelolaan Zakat, Infak dan Shadaqoh (BPIZ) Bank Mandiri Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011)

⁷Syaipudin Elman, Skripsi: "*Strategi Penyaluran Dana Zakat Baznas Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015)

penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa mekanisme yang digunakan oleh BAZNAS dalam menyalurkan dana zakat menggunakan dua strategi, yaitu penyaluran dana zakat yang dilakukan secara langsung yang bersifat konsumtif (Dana zakat ini disalurkan langsung kepada mustahik dengan cara membuka layanan konter mustahik, layanan kesehatan cuma-cuma bagi mustahik, layanan beasiswa bagi mustahik, pemberian modal untuk usaha bagi mustahik, yang kedua penyaluran dana secara tidak langsung yang bersifat produktif. Dampak penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat adalah mustahik yang sudah mengikuti program pemberdayaan yang dilakukan oleh BAZNAS mampu meningkatkan kebutuhan ekonomi bagi keluarganya. Berdasarkan kajian pustaka diatas riset yang penelitian lakukan berbeda dengan yang diteliti perbedaan terletak pada objek penelitian.

4. Penelitian dari skripsi Ahmad Dedaat Saddam Alhaqqe⁸ berjudul "*Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (BAZIS) DKI Jakarta*". Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan zakat dalam upaya meningkatkan kepercayaan muzakki pada badan amil zakat infaq dan shadaqah (BAZIS) DKI Jakarta. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, BAZIS provinsi DKI Jakarta terus-menerus

⁸Ahmad Dedaat Saddam Alhaqqe, Skripsi: "*Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (BAZIS) DKI Jakarta*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017)

meningkatkan 3 hal, yaitu: kredibilitas sumber daya manusia (*personal credibility*), kredibilitas pengelolaan dan kredibilitas kelembagaan (*bodying credibility*) dan sarana-prasarana. Dalam hal menjaga hubungan dengan para muzakki untuk meningkatkan kepercayaan muzakki BAZIS DKI Jakarta melakukan hubungan secara langsung dengan program kerjasama usaha. Dampak pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh BAZIS DKI Jakarta mempunyai hasil positif yang bisa dirasakan oleh para muzakki dan BAZIS DKI Jakarta sendiri. Berdasarkan kajian pustaka diatas riset yang penelitian lakukan berbeda dengan yang diteliti perbedaan terletak pada meningkatkan kepercayaan muzakki.

5. Penelitian dari skripsi Muhammad Ronald Reagen⁹ berjudul “*Dampak Penerapan Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Dana Zakat (Studi Pada Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta)*”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Dampak dalam penerapan strategi fundraising. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi *fundraising* yang diterapkan oleh dompet dhuafa terbagi menjadi dua yakni direct fundraising yang terdiri dari kampanye zakat, iklan respon direct mail, telemarketing, jemput zakat serta konter dan indirect fundraising yang mencakup pemotongan penjualan, produk campuran, kerjasama promo charity dan event fundraising. Berdasarkan kajian pustaka diatas riset yang penelitian

⁹Muhammad Ronald Reagen, Skripsi: “*Dampak penerapan strategi fundraising terhadap peningkatan pengelolaan dana zakat (studi pada dompet dhuafa cabang yogyakarta)*” (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018)

lakukan berbeda dengan yang diteliti perbedaan terletak pada strategi fundraising.

6. Penelitian dari jurnal Muhammad Aziz¹⁰ berjudul "*Strategi Pengelolaan Zakat Secara Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dalam Tinjauan UU RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Di Nurul Hayat Kantor Cabang Tuban Periode 2015-2016)*". Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan zakat secara produktif pada lembaga amil zakat dalam tinjauan UU RI. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pengelolaan zakat secara produktif di lembaga amil zakat Nurul Hayat melalui beberapa kegiatan dan tahapan, antara lain, program pilar mandiri, beasiswa pendidikan pendirian pendidikan formal unggulan. Berdasarkan kajian pustaka diatas riset yang penelitian lakukan berbeda dengan yang diteliti perbedaan terletak pada zakat secara produktif serta lembaga.
7. Penelitian dari jurnal Idel Waldelmi¹¹ berjudul "*Strategi Pengelolaan Pengumpulan Zakat Oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Universitas Lancang Kuning*". Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan pengumpulan zakat oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Universitas Lancang Kuning. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pada faktor internal kekuatan yang miliki diketahui yang tertinggi yakni Sumber Daya Manusia pengelola

¹⁰ Muhammad Aziz, "*Strategi Pengelolaan Zakat Secara Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dalam Tinjauan UU RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Di Nurul Hayat Kantor Cabang Tuban Periode 2015-2016)*", 2017, Vol.7 No.1

¹¹Idel Waldelmi, "*Strategi Pengelolaan Pengumpulan Zakat oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Universitas Lancang Kuning*", 2019, Vol.11 No.1

UPZ layak dan profesional dengan skor (0,8) dan yang terendah yakni adanya rencana kerja yang jelas dibuat oleh UPZ serta Upz memiliki kantor yang representatif untuk pengelolaan dana zakat (0,3). faktor eksternal peluang yang dimiliki bahwasannya diketahui yang tertinggi yakni masyarakat (Dosen) sebagai muzakki memiliki kepercayaan yang tinggi kepada UPZ Universitas Lancang Kuning dalam menyalurkan dana zakat dengan skor (0,72) pada faktor ancaman sebagai muslim membayar zakat merupakan amal sholeh yang setiap individu dengan senang hati mengamalkannya dengan skor (0,68). Strategi agresif pada pengelolaan pengumpulan zakat di UPZ Universitas Lancang Kuning dengan menggunakan strategi SO yakni dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk menangkap peluang yang ada dan menggunakan sumber daya manusia pengelola UPZ layak dan profesional untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai muzakki agar memiliki kepercayaan yang tinggi kepada UPZ dalam menyalurkan dana zakat. Berdasarkan kajian pustaka diatas riset yang penelitian lakukan berbeda dengan yang diteliti perbedaan terletak pada lembaga.

8. Penelitian dari jurnal Yhogie Rhanwa Soegie Jr, Nanih Manchendrawaty, Yuliani¹² berjudul "*Strategi Pengelolaan Dana Zakat BMT ItQan Dalam Pengembangan UMKM*". Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan BMT ItQan dalam mengembangkan UMKM di Cicaheum Bandung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat

¹²Yhogie Rhanwa Soegie Jr, Nanih Manchendrawaty, Yuliani , "*Strategi Pengelolaan Dana Zakat BMT ItQan Dalam Pengembangan UMKM*", 2016, Vol.1 No.2

disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan BMT ItQan dalam mengembangkan UMKM di Cicaheem adalah dengan melakukan strategi pada produk dengan cara penerapan syarat yang mudah dan bagi hasil yang adil. Produk yang ada sesuai dengan kebutuhan para pengusaha UMKM, dan kemudahan yang diberikan bagi setiap nasabah yang ingin menjadi nasabah BMT ItQan, strategi pada harga, dalam hal ini biaya administrasi yang diterapkan oleh BMT ItQan tidak memberatkan nasabah, strategi distribusi atau promosi. Berdasarkan kajian pustaka diatas riset yang penelitian lakukan berbeda dengan yang diteliti perbedaan terletak pada pengembangan UMKM.

9. Penelitian dari jurnal Abdul Wahid Mongkito, Didin Hafiduddin, Irfan Syauqi Beik¹³ berjudul “*Analisis Strategi Amil Dalam Penghimpunan Dana Zakat Melalui Baitul Maal Hidayatullah*”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi amil dalam penghimpunan dana zakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kondisi internal LAZNAS BMH pada dasarnya sudah cukup baik terbukti dengan nilai 2,95 faktor internal pada matriks internal eksternal, lembaga ini pun sudah memiliki struktur organisasi yang baik, kondisi eksternal masalah perzakatan di negara Indonesia sangat menguntungkan dengan nilai 3,05 pada matriks internal eksternal. Dengan demikian strategi yang tepat dilakukan oleh LAZNAS BMH adalah strategi intensif atau integrasi.

¹³Abdul Wahid Mongkito, Didin Hafiduddin, Irfan Syauqi Beik, ” *Analisis Strategi Amil Dalam Penghimpunan Dana Zakat Melalui Baitul Maal Hidayatullah*”journal of islamic economy, 2019, Vol.11 No.2

Berdasarkan kajian pustaka diatas riset yang penelitian lakukan berbeda dengan yang diteliti perbedaan terletak pada objek penelitian.

10. Penelitian dari jurnal Irsyad Andriyanto,¹⁴ berjudul “*Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan*”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan zakat dalam pengentasan kemiskinan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa Model pengelolaan dan pendistribusian ZIS yang amanah, transparan, dan profesional telah dilakukan oleh Rumah Zakat Indonesia (RZI), sehingga RZI merupakan salah satu badan pengelola ZIS yang mendapatkan kepercayaan masyarakat. Melalui pengembangan program ICD yang terintegrasi, maka pendistribusian ZIS dapat memberdayakan masyarakat miskin. Untuk mengontrol program-program pemberdayaan, RZI telah menetapkan SOP dalam rangka mengontrol program-program pemberdayaan zakat yang transparan dan akuntabel. Berdasarkan kajian pustaka diatas riset yang penelitian lakukan berbeda dengan yang diteliti perbedaan terletak pada pengentasan kemiskinan.

E. Kerangka Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani “strategos”, yang berasal dari “stratos” yang berarti militer dan ‘ag’ yang berarti memimpin. Menurut William F. Glueck, Strategi merupakan suatu kesatuan rencana

¹⁴Irsyad Andriyanto, ”*Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan*”, 2011, Vol.19 No.1

yang terpadu dan menyalur agar mengaitkan kekuatan perusahaan dengan lingkungan yang dihadapinya agar dapat tercapainya tujuan perusahaan¹⁵. Adapun ahli yang menegaskan strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target).

Strategi sebenarnya didasarkan pada analisis yang terintegrasi dan holistik artinya, setelah strategi disusun, semua unsur yang ada dalam organisasi sudah perspektif jangka panjang, strategi dirumuskan untuk merealisasikan visi dan misi korporasi. Berdasarkan hasil sebuah Studi bahwa perusahaan yang berhasil menerapkan strategi tidak lebih dari 30 persen. Kelemahan utamanya adalah strategi tidak diimplementasikan dengan baik karena proses penyusunan yang tidak sesuai dengan strategi yang disusun. Mengingat keberadaan strategi adakalanya masih bersifat formal.¹⁶

b. Fungsi Strategi

a) Strategi Sebagai Rencana (*plan*)¹⁷

Strategi menjadi arah tindakan pedoman yang digunakan untuk menghadapi tantangan lingkungan tertentu dan bertitik tolak dari kesadaran kekuatannya.

¹⁵ Budi Suharto, Skripsi: "*strategi pembiayaan mudharabah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengusaha mikro (studi btm amanah bangunrejo)*" (Lampung: UIN Raden Intan, 2018).

¹⁶Suci Wahyuni Arti, Skripsi: "*Strategi KSPPS BMT El Amanah Kendal Dalam Menjaga Loyalitas Anggota Pada Produk Simpanan*" (Semarang: UIN Walisongo, 2017). hlm.16

¹⁷Syaipudin Elman, Skripsi: "*Strategi Penyaluran Dana Zakat Baznas Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015)

b) Strategi Sebagai Pola (*pattern*)

Sebagai pola dari suatu rangkaian tindakan untuk menghadapi tantangan/ancaman atau memanfaatkan peluang yang terdapat di lingkungan.

c) Strategi Sebagai Kedudukan (*position*)

Penempatan perusahaan di lingkungan makro. Strategi menjadi media yang menjembatani perusahaan dengan lingkungannya.

d) Strategi Sebagai Perspektif

Strategi menjadi perwujudan cara melihat dan pemahaman lingkungan. Disusun bertitik tolak dari tata nilai budaya kerja dan wawasan koalisi dominan itu.

c. Tingkatan Strategi

Strategi terdapat pada berbagai tingkatan dalam sebuah organisasi. Tingkatan strategi dapat dibagi atas 3 bagian, yaitu¹⁸:

a) Strategi Korporat

Suatu pernyataan maksud sebuah perusahaan, arah pertumbuhannya dan tujuan jangka panjangnya. tujuan korporat perusahaan terpusat pada sebuah pertanyaan kunci: bisnis apa yang harus digeluti perusahaan? Strategi korporasi akan menentukan apakah bentuk kegiatan bisnis dari organisasi

¹⁸ibid. Syaipudin Elman,hlm.21

tersebut, perlukah satu perusahaan diintegrasikan dengan perusahaan lain atau harus berdiri sendiri-sendiri dan bagaimana bisnis tersebut berhubungan dengan masyarakat.

b) Strategi Bisnis (*business strategy*)

Pernyataan rinci definisi, misi, tujuan, unit bisnis dan ancangan-ancangan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Isu utama strategi dalam level ini ialah berkenaan dengan persaingan di suatu pasar oleh setiap unit bisnis, misalnya apa saja keuntungan terhadap pesaing, apa peluang yang dapat dimanfaatkan, bagaimana perusahaan harus mengalokasikan sumber dayanya untuk mencapai posisi kompetitif yang diinginkan.

c) Strategi Operasional/Fungsional (*Operational Functional Strategy*)

Suatu perencanaan rinci tujuan jangka pendek dan metode yang akan digunakan oleh suatu bidang operasional untuk mencapai tujuan jangka pendek unit bisnisnya. Isu utama strategi pada level ini berkenaan dengan bagaimana bagaimana masing-masing bagian dari organisasi dapat dirangkai secara bersama-sama membentuk *strategic architecture* yang secara efektif mampu menghasilkan arah strategik.

d. Tahapan Strategi

Strategi juga melalui berbagai tahapan dalam prosesnya, secara garis besar strategi melalui tiga tahapan, yaitu¹⁹:

a) Perumusan Strategi

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk di dalamnya adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan kekuatan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi untuk dilaksanakan. Dalam perumusan strategi juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari atau melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

b) Implementasi Strategi

Setelah kita merumuskan dan memilih strategi yang telah ditetapkan, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan strategi yang ditetapkan tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerja sama dari seluruh unit, tingkat, dan anggota organisasi.

c) Evaluasi Strategi

Tahap akhir dari strategi ini adalah evaluasi strategi diperlukan karena keberhasilan yang telah dicapai dapat diukur kembali

¹⁹ibid, Syaipudin Elman,hlm.23

untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai. Ada tiga macam kegiatan mendasar untuk mengevaluasi strategi.

Dari tahapan strategi di atas bahwa merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi suatu strategi itu harus dilakukan untuk kelancaran sebuah kegiatan ataupun program. Karena fungsi merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi dari sebuah strategi itu dapat mengembangkan sebuah tujuan yang akan dicapai oleh organisasi maupun lembaga. Dalam hal ini, suatu perusahaan atau lembaga akan dapat mengukur sejauh mana kegiatan atau program yang sudah dilaksanakan dengan baik.

2. Pengelolaan Dana Zakat

Zakat adalah salah satu rukun islam dan menjadi salah satu unsur pokok dalam tegaknya syariat islam. Zakat termasuk dalam kategori ibadah layaknya shalat, haji dan puasa yang sudah diatur secara jelas dan rinci serta paten berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, sekaligus merupakan perbuatan sholih dan sosial kemasyarakatan serta kemanusiaan yang dapat ditumbuh kembangkan seiring dengan perkembangan umat manusia. Adapun macam-macam zakat adalah zakat Nafs (jiwa) juga sering disebut dengan zakat fitrah, zakat maal (harta) yang diartikan harta

adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia dalam memiliki, memanfaatkannya dan menyimpannya.²⁰

Dalam menyalurkan dana zakat ada golongan orang yang berhak menerima zakat yang biasanya disebut dengan Mustahiq. Hal dijelaskan dalam surat At-Taubah: 60 yang berbunyi:

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (At-Taubah: 60)

Menurut Erie Sudewo, seorang akuntan lembaga amil zakat harus mengetahui pengalokasian dana zakat dengan tujuan agar proses pencatatan yang dilaksanakan sesuai dengan syariah islam yang berlaku. Khususnya alokasi dana untuk para amil zakat, maka alokasi dana sangat dibutuhkan perhatian proporsi yang diperbolehkan bagi pengelola atau amil zakat. Sesuai dengan syariah islam yang berlaku, hak amil mencapai $\frac{1}{8}$ bagian (12,5%) dari asnaf yang menjadi ketentuan lainnya. Meski demikian, alokasi yang besar itu pula diiringi dengan kinerja amil zakat dalam menyalurkan dana zakat sebanding dengan hak yang diterima oleh

²⁰Muhammad Ronald Reagen, Skripsi: *”Dampak penerapan strategi fundraising terhadap peningkatan pengelolaan dana zakat (studi pada dompet dhuafa cabang yogyakarta)”* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018)

para amil zakat. Peningkatan kinerja amil dalam menyalurkan dana zakat inilah yang akan meningkatkan pula kepercayaan publik terhadap lembaga amil zakat (LAZ) tersebut.²¹

Beberapa hal yang diperhatikan dalam setiap proses penyaluran dana zakat dan pendayagunaannya antara lain:

- a. Amil zakat harus membuat skala prioritas dalam penyaluran dan pendayagunaan dana zakat di sekitar daerah lembaga amil zakat sehingga lebih fokus dan para muzakki sang pemberi dananya pun mampu mengawasi pelaksanaan yaitu penyaluran dana zakat tersebut sehingga meningkatkan kepercayaan publik (trust)
- b. Amil zakat perlu melakukan identifikasi terhadap kondisi lingkungan juga permasalahan sosial di sekitar daerah lembaga amil zakat tersebut berada sehingga amil zakat dapat merumuskan skala prioritas golongan penerima zakat manakah yang paling membutuhkan bantuan dana zakat tersebut.
- c. Amil zakat juga perlu untuk mendahulukan kebutuhan konsumtif mustahiq dibandingkan dengan sektor produktif. Artinya adalah dengan banyaknya kecenderungan amil zakat yang menyalurkan dananya pada sektor produktif, maka tidak sepenuhnya harus disalurkan ke dalam bentuk pendayagunaan produktif jika sektor konsumtif belum terpenuhi dengan baik.

²¹Ibid, Muhammad Ronald Reagen, hlm. 22

3. ANALISIS TOWS

a. Pengertian Analisis TOWS

Analisis TOWS merupakan pendekatan mengidentifikasi peluang dan ancaman dari pihak eksternal terlebih dahulu kemudian ke pihak internal. Matriks strategi TOWS merangkai perangkat pencocokan yang penting membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi yaitu strategi SO (*Strengths-Opportunities*), strategi WO (*Weakness-opportunities*), Strategi ST (*Strengths-Threats*), dan strategi WT (*weakness-Threats*). Mencocokkan faktor-faktor eksternal dan internal kunci merupakan bagian yang sulit dalam mengembangkan Matriks TOWS dan memerlukan penilaian yang baik. (David, 2004)²²

b. Tujuan Analisis TOWS

Adapun tujuan dari Analisa TOWS matriks TOWS adalah untuk menggambarkan berbagai alternative yang dapat dijalankan berdasarkan pada faktor kunci internal dan eksternal. Dalam hal ini Analisa TOWS bukanlah untuk menentukan strategi yang terbaik, tetapi strategi dapat ditentukan berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan lain dan tidak semua strategi yang dihasilkan dapat dijalankan. Berikut ini adalah penjelasan dari Matriks TOWS:

²²Atika Ramadhani, Skripsi: "Analisis TOWS pada PT Blue Bird TBK" (Medan: Universitas Medan Area ,2016)

- a) Strategi SO adalah strategi yang dibuat dengan menggunakan kekuatan faktor internal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari kesempatan faktor eksternal.
- b) Strategi WO adalah strategi yang dibuat untuk memperbaiki kelemahan faktor internal dengan menggunakan kesempatan faktor eksternal. Selain itu, WO juga digunakan untuk menunjukkan kesempatan yang ada dalam jangkauan yang dapat diraih oleh perusahaan jika dapat memperbaiki kelemahan faktor internal.
- c) Strategi ST adalah strategi yang dibuat untuk mengantisipasi ancaman faktor eksternal dengan menggunakan kekuatan faktor internal yang ada.
- d) Strategi WT adalah strategi yang terjadi jika perusahaan menghadapi faktor-faktor kelemahan dan ancaman yang tidak dapat ditangani lagi dengan menggunakan kekuatan dan peluang yang ada. Bentuk-bentuk dari pelaksanaan WT adalah restrukturisasi, likuidasi dan merger.

Matriks TOWS terdiri dari beberapa langkah penyusunan, yaitu:

- a) Menjabarkan semua peluang eksternal perusahaan
- b) Menjabarkan semua ancaman eksternal perusahaan
- c) Menjabarkan semua kekuatan internal perusahaan
- d) Menjabarkan semua kelemahan internal perusahaan

- e) Mempersatukan kekuatan internal dengan peluang eksternal dan strategi yang dapat dilakukan
- f) Mempersatukan kelemahan internal dengan peluang eksternal dan strategi yang dapat dilakukan
- g) Mempersatukan kekuatan internal ancaman eksternal dan strategi yang dapat dilakukan
- h) Mempersatukan kelemahan internal dengan ancaman eksternal dan strategi yang dapat dilakukan.

c. Fungsi Analisis TOWS

- a) Digunakan untuk menganalisis kondisi diri dan lingkungan pribadi

Analisis TOWS ini dapat mengidentifikasi secara mendalam bagaimana kondisi diri kita sebagai seorang individu. Dengan mengetahui seperti apa lingkungan sosial kita, kita dapat melihat sebaik apa peluang yang kita miliki dengan bekal potensi yang ada dalam diri kita.

- b) Digunakan untuk menganalisis kondisi internal lembaga dan lembaga eksternal lembaga.

Seperti yang telah kita pahami, analisis TOWS ini telah banyak digunakan oleh organisasi dan perusahaan sebagai pendekatan strategi bisnis mereka. Dengan melakukan analisis TOWS, maka organisasi atau perusahaan dapat mengetahui kondisi internal dan eksternal mereka.

- c) Digunakan untuk mengetahui sejauh mana diri kita di dalam lingkungan kita.

Analisis TOWS membantu kita untuk memperoleh gambaran seperti apa kita dipandang oleh lingkungan di sekitar kita. Hasil analisis TOWS dapat memberikan gambaran apakah perusahaan anda cukup dipandang oleh pasar atau masih kalah oleh perusahaan serupa yang memberikan pelayanan yang sama.

- d) Digunakan untuk mengetahui posisi sebuah perusahaan/organisasi di antara perusahaan/organisasi yang lain.

Pengidentifikasi empat faktor yang ada dalam analisis TOWS membantu perusahaan untuk melihat posisi mereka dibanding perusahaan yang memiliki pelayanan atau produk serupa. Dapat melihat posisi perusahaan anda dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki produk atau pelayanan jasa yang sama.

- e) Digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dihadapkan dengan para pesaingnya.

Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri ataupun sebuah organisasi dapat membantu kita mengetahui sejauh mana kita dalam lingkungan kita. Analisis TOWS membantu kita untuk

mengetahui apakah produk dan jasa yang kita tawarkan dapat berkompetisi dengan para kompetitor yang memberikan pelayanan atau produk serupa.²³

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif yaitu jenis penelitian yang melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang pengelolaan dana zakat dan bagaimana strategi pengelolaan dana zakat di Baitul Maal Hidayatullah.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah menunjukkan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran kasus yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran yang diteliti yaitu pimpinan Baitul Maal Hidayatullah, pimpinan marketing dan Mustahiq.

²³Ibid, Fajar Nur'aini, hlm.9.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian menunjukkan pada apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah strategi pengelolaan dana zakat.

3. Jenis Data

a. Data primer

Data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.²⁴

Penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah pimpinan Baitul Maal Hidayatullah, pimpinan marketing dan mustahiq.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. data ini dapat ditemukan dengan cepat.²⁵ Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur seperti buku, jurnal, buletin dan laporan yang berhubungan dengan zakat.

²⁴Budi Suharto, Skripsi: "Strategi Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Pengusaha Mikro (Studi BMT Amanah Bangunrejo), (Lampung, Repository UIN Raden Intan, 2018) Hlm.17.

²⁵ Ibid. Budi Suharto, hlm.18.

4. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, beberapa metode diantaranya:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.²⁶

Peneliti mengambil observasi non partisipasi berarti pengamat bertindak diluar kegiatan. observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Peneliti mengobservasi terkait dengan bagaimana pelaksanaan strategi pengelolaan dana zakat.

b. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden 12 yang lebih dalam.²⁷

Penelitian ini menggunakan wawancara yang terstruktur, dimana wawancara diberikan kepada pihak-pihak yang terkait langsung

²⁶Ibid. Budi Suharto, hlm.228.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.231.

dengan strategi pengelolaan dana zakat. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengelolaan dana zakat. Dengan menggunakan interview guide dan record Handphone.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan atau benda-benda tertulis. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁸

Peneliti gunakan metode ini untuk memperoleh data yang mencatat diantaranya meliputi profil lembaga, data mustahiq, data muzaki dan laporan evaluasi dana zakat di Baitul Maal Hidayatullah.

5. Teknik Analisis Data

Penulis menganalisis data menggunakan teknik analisis kualitatif maksudnya adalah dari data yang telah dikumpulkan dan di cek keabsahannya serta kevalidannya. Langkah-langkah yang bersifat umum yaitu:

a. *Reduksi data*

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Reduksi data mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil angket, wawancara,

²⁸sugiyono, Ibid. hlm.240.

dokumentasi dan observasi diringkas dan sistematis agar mudah dipahami dan dicermati oleh pembaca.²⁹

peneliti memproses data secara sistematis seluruh data yang didapatkan dari pihak-pihak yang terlibat di Baitul Maal Hidayatullah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah semua data diambil dari lapangan lanjut ke *Display* data.

b. *Display* data

Data yang terkumpul dan telah direduksi dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya agar dapat dikuasai dan menyusun informasi secara baik dan akurat untuk memperoleh beberapa kesimpulan yang valid.³⁰

Penulis menyajikan data-data dalam bentuk analisis strategi pengelolaan dana zakat melalui program dakwah di Baitul Maal Hidayatullah. Data yang telah di ambil dari lapangan lalu diambil intisari dari data.

²⁹Budi Suharto, Skripsi: “*Strategi Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Pengusaha Mikro (Studi BMT Amanah Bangunrejo)*”, (Lampung: Repository UIN Raden Intan, 2018) Hlm.17.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.249.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari analisis data, untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan antara dimensi yang diuraikan.³¹

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang dianalisis secara mendalam dan dijelaskan secara berurutan diantara masalah-masalah yang terjadi.



³¹Budi Suharto, Ibid. hlm.23.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, Maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa “Strategi pengelolaan zakat LAZNAS Di Baitul Maal Hidayatullah Jakarta Selatan “memiliki nilai paling tinggi, sehingga diperoleh strategi:

- a. Melakukan sosialisasi sehingga umat muslim tertarik pada LAZNAS BMH

Motivasi atau alasan masyarakat melakukan pembayaran zakat adalah alasan keagamaan yang mana zakat merupakan salah satu rukun islam. Walaupun LAZNAS telah banyak melakukan sosialisasi melalui media, ataupun melalui cabang BMH yang ada di seluruh Indonesia dibantu dengan da’i-da’i hidayatullah yang tersebar hingga ke pedalaman Indonesia, namun ternyata masyarakat belum terlalu mengenal BMH. Salah seorang muzakki yang kesehariannya tidak jarang bergaul dengan da’i hidayatullah namun setelah kami tanyakan tentang LAZNAS BMH beliau mengatakan sama sekali tidak mengenal.

- d. Melakukan perluasan lingkup zakat

Perluasan lingkup zakat ini harus dilakukan oleh manajemen LAZNAS BMH, untuk menggarap jenis-jenis zakat yang berkembang dalam perekonomian modern. Jenis-jenis harta zakat

tersebut adalah: zakat profesi, zakat perusahaan, zakat surat-surat berharga, zakat perdagangan mata uang, zakat hewan ternak yang diperdagangkan, zakat madu dan produk hewani, zakat investasi properti, zakat asuransi *syariah*, zakat tanaman anggrek, zakat ikan hias, burung walet, dan sebagainya, zakat aksesoris rumah tangga modern. Memperkenalkan perluasan lingkup zakat ini kepada masyarakat menjadi kunci dari strategi ini karena masih banyak masyarakat yang belum memahaminya. Strategi perluasan lingkup zakat ini dapat dilakukan oleh departemen penghimpunan dan mobilisasi, dibantu oleh SDM LAZNAS BMH lainnya.

e. Membuat strategi penghimpunan dana zakat dan metode target penerimaan dana zakat

Strategi penghimpunan dana zakat sangat berguna bagi manajemen LAZNAS BMH, salah satunya adalah agar LAZNAS BMH bisa menjadi Market Leader. Strategi ini bertujuan agar LAZNAS BMH dapat lebih efisien melakukan kerja-kerja penghimpunan dana zakat. Strategi yang dapat dilakukan oleh LAZNAS BMH adalah: lebih menggiatkan *Direct fundraising* dengan memanfaatkan da'I dan pengurus LAZNAS BMH yang tersebar diseluruh Indonesia, mendatangi rumah-rumah Muzakki cukup efektif, membentuk unit-unit pengumpulan zakat sehingga masyarakat dengan mudah menyerahkan dana zakatnya, dan bekerjasama dengan Bank Syariah dengan melakukan pemotongan langsung pada rekening nasabah jika telah

cukup nisabnya (dengan izin nasabah). Pembuatan target penghimpunan dana zakat sangat perlu sehingga pihak manajemen bisa mengevaluasi penghimpunan dana zakat tiap tahunnya. Pembuatan strategi ini dapat dilakukan oleh Departemen penghimpunan, maupun departemen mutu dan Internal audit beserta seluruh tingkatan manajemen LAZNAS BMH.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan observasi, adapun saran dari penulis untuk Baitul Maal Hidayatullah Jakarta Selatan. Sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Baitul Maal Hidayatullah agar terus meningkatkan dalam hal penghimpunan dana dan berusaha untuk menimbulkan kepercayaan masyarakat dalam berzakat di BMH.
2. Bagi peneliti kedepannya agar terus mengembangkan penelitian mengenai Lembaga Amil Zakat ataupun Badan Zakat Infaq dan Shadaqah baik dalam hal penghimpunan dan penyaluran.

DAFTAR PUSTAKA

- Syaipudin Elman:” *Strategi Penyaluran Dana Zakat Baznas Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015)
- Bambang Sudibyo, “*Outlook Zakat Indonesia 2020*” Jakarta.Puskas Baznas.
- Abdul Aziz, Skripsi:” *Strategi Pengelolaan Dana Zakat Secara Proktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Pada Baznas Kabupaten Tangerang*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015)
- Hamda Asfahani, Skripsi:” *Strategi Pengelolaan Dana Zakat Dibadan Pengelolaan Zakat, Infak dan Shadaqoh (BPIZ) Bank Mandiri Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011)
- Ahmad Dedaat Saddam Alhaqqe, Skripsi:” *Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (BAZIS) DKI Jakarta*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017)
- Muhammad Ronald Reagen, Skripsi:” *Dampak penerapan strategi fundraising terhadap peningkatan pengelolaan dana zakat (studi pada dompet dhuafa cabang yogyakarta)*” (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018)
- Muhammad Aziz:” *Strategi Pengelolaan Zakat Secara Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dalam Tinjauan UU RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Di Nurul Hayat Kantor Cabang Tuban Periode 2015-2016)*, 2017, Vol.7 No.1
- Idel Waldelmi:” *Strategi Pengelolaan Pengumpulan Zakat oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Universitas Lancang Kuning*”, 2019, Vol.11 No.1
- Yhogie Rhanwa Soegie Jr, Nanih Manchendrawaty, Yuliani:” *Strategi Pengelolaan Dana Zakat BMT ItQan Dalam Pengembangan UMKM*”, 2016, Vol.1 No.2
- Abdul Wahid Mongkito, Didin Hafiduddin, Irfan Syauqi Beik:” *Analisis Strategi Amil Dalam Penghimpunan Dana Zakat Melalui Baitul Maal Hidayatullah*” journal of islamic economy, 2019, Vol.11 No.2

- Irsyad Andriyanto:” *Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan*”, 2011, Vol.19 No.1
- Imanuel Aditya Wulanata Chrimastianto:” *Analisis TOWS Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia*”, 2017, Vol.20 No.1
- Budi Suharto, *strategi pembiayaan mudharabah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengusaha mikro (studi btm amanah bangunrejo)* (Lampung: skripsi UIN Raden Intan, 2018).
- Hera Nuragustin, Skripsi:” *Analisis pengelolaan zakat, Infak, dan shodaqoh (ZIS) secara produktif untuk pemberdayaan Ekonomi Ummat (studi kasus pada LAZNAS Baitul maal hidayatullah Jakarta*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

